

**ANALISIS PUTUSAN BEBAS TERHADAP TINDAK
PIDANA PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN
KEMATIAN**

**(Studi Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor
454/Pid.B/2024/Pn Sby)**

SKRIPSI



Oleh :

YULIA ERIKA
NPM : 21300123

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2025**

**ANALISIS PUTUSAN BEBAS TERHADAP TINDAK
PIDANA PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN
KEMATIAN**

**(Studi Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor
454/Pid.B/2024/Pn Sby)**

SKRIPSI



Oleh :

YULIA ERIKA
NPM : 21300123

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM**

2025

**ANALISIS PUTUSAN BEBAS TERHADAP TINDAK
PIDANA PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN
KEMATIAN**

**(Studi Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor
454/Pid.B/2024/Pn Sby)**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI
HUKUM PROGRAM SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS
WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



OLEH:

YULIA ERIKA

NPM : 21300123

SURABAYA,

MENGESAHKAN,

DEKAN,

Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum

PEMBIMBING,

Dr. HARI WIBISONO, S.H., M.H.

**ANALISIS PUTUSAN BEBAS TERHADAP TINDAK PIDANA
PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH

YULIA ERIKA

NPM:21300123

**TELAH DIPERTAHANKAN
DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL DESEMBER 2024
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. NUR KALIMATUS S, S.H., M.H. (KETUA) 1.

2. Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum. (ANGGOTA) 2.

3. Dr. HARI WIBOSONO, S.H., M.H. (ANGGOTA) 3.
.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Putusan Bebas Terhadap Tindak Pidana Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian*” dapat diselesaikan dengan baik. Doa serta salam selalu tercurahkan kepada Allah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Kedua Orang Tua saya yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dorongan, semangat, do’a, masukan dan kritik yang terbaik kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat menyelesaikan studi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada civitas akademik universitas wijaya kusuma dan fakultas hukum universitas wijaya kusuma, yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Bapak Dr. Hari Wibisono, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Seto Cahyono, S.H., M.Hum., selaku dosen wali yang telah memberi arahan kepada saya.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu di dalam menyelesaikan studi.

6. Kepada seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang sudah banyak membantu dalam informasi dan menyelesaikan KRS.

Tak luput pula saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga saya,

1. Ibu saya tercinta yang telah melahirkan saya, membesarkan, mendidik, dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang, serta memberikan doa dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
2. Ayah saya yang telah memberikan nasehat dan selalu mensupport saya di sela-sela kesibukannya.
3. Aprilia Nengsi, yang senantiasa mendengar keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri.

Terakhir saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman seangkatan. Kepada seluruh teman-teman di Universitas Wijaya Kusuma yang penulis kenal dan dikenal sudah memberikan dukungan dan motivasi untuk mengerjakan skripsi hingga terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, 10 Desember 2024

Penulis

Yulia Erika

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Erika

NPM : 21300123

Alamat : Jl. Bronggalan Sawah 6A/46, Surabaya.

No.Telp (HP) : 081332028048

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **ANALISIS PUTUSAN BEBAS TERHADAP TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN** adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 10 Desember 2024

Yang menyatakan,



Yulia Erika
NPM : 21300123

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang dan Rumusan Masalah	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Tujuan Penelitian.....	6
1.4	Manfaat Penelitian.....	7
1.5	Kerangka Konseptual	7
1.5.1	Perbuatan Pidana	8
1.5.2	Pelaku Tindak Pidana.....	19
1.5.3	Penganiayaan	20
1.5.4	Alat Bukti.....	24
1.5.5	Pertanggungjawaban Pidana	26
1.6	Metode Penelitian	31
1.6.1	Pertanggungjawaban Sistematika	31
1.6.2	Bahan Hukum	32
1.6.3	Pertanggungjawaban Sistematika	33
BAB II	Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Penganiayaan yang mengakibatkan kematian.....	34
A.	Fakta Hukum Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 454/Pid.B/2024/Pn Sby	34
B.	Alat Bukti Dan Saksi Dalam Putusan	38
BAB III	Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Menurut Hukum	45
A.	Pertimbangan Hukum Majelis Hakim yang Membebaskan Terdakwa dalam Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 454/PID.B/2024/PN.SBY.....	45
B.	Penerapan Hukum Acara Pidana dalam Putusan Bebas <i>Vrijspraak</i>) Berdasarkan Putusan Nomor: 454/PID.B/2024/PN.SBY.....	60
BAB IV	Penutup	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	66
	DAFTAR BACAAN	68

ABSTRAK

Internalisasi norma-norma patriarki yang meluas dalam masyarakat Indonesia melanggengkan viktimisasi terhadap perempuan, terutama dalam kasus-kasus kekerasan yang dilakukan oleh pasangan intim. Studi ini mengkaji tentang meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dalam hubungan pribadi, baik dalam konteks pernikahan maupun pacaran. Meskipun prevalensi kasus serupa meningkat, upaya yang dilakukan untuk menangani dan melindungi korban masih belum memadai. Tulisan ini menggunakan metode analisis eksplanatif, dengan fokus pada dua studi kasus kekerasan pasangan intim (IPV) dalam konteks pacaran dan rumah tangga. Dengan menggunakan kerangka kriminologis, analisis ini bertujuan untuk meneliti ketidakadilan yang dialami oleh sebagian besar perempuan. Studi kasus yang dipilih digunakan sebagai ilustrasi untuk menunjukkan tantangan yang dihadapi dalam proses hukum, menekankan pada kesulitan akses yang disebabkan oleh perspektif penegakan hukum yang belum sepenuhnya berkeadilan gender.

Dengan memperkuat pentingnya hukuman yang adil bagi pelaku kekerasan oleh pasangan intim, advokasi kolektif di dunia maya berpotensi membentuk sikap masyarakat dan berkontribusi pada penyelesaian kasus-kasus ini secara lebih adil. Sebagai kesimpulan, tulisan ini menggarisbawahi perlunya perubahan transformatif dalam struktur hukum dan perspektif masyarakat, serta pentingnya advokasi daring dalam mengatasi masalah IPV yang terus berlanjut dan dampaknya terhadap upaya perempuan untuk mendapatkan keadilan.

Hasil penelitian ini memfokuskan pada dinamika yang ada di sekitar IPV dalam ranah hukum. Aspek penting yang disoroti adalah perlunya pemahaman komprehensif mengenai dinamika ini. Penelitian ini juga mencakup reaksi sosial, dimana komunitas virtual, atau “warganet”, muncul sebagai pengaruh yang signifikan dalam menentukan arah kasus IPV. Persepsi warganet diakui sangat berdampak besar terhadap penanganan kasus-kasus tersebut. Pembahasan dalam tulisan ini fokus pada faktor ketidakadilan yang dihadapi oleh perempuan korban IPV yang merupakan faktor sosiokultural khususnya pelestarian terhadap hal-hal berikut: 1) pemahaman stereotip gender, dan 2) stigmatisasi dan viktimisasi berulang terhadap para korban.

Kata Kunci : Penganiyaan, Pembunuhan, Keadilan

ABSTRACT

The pervasive internalization of patriarchal norms within Indonesian society perpetuates the victimization of women, particularly evident in cases of intimate partner violence. This study examines the escalating instances of violence against women within personal relationships, be it in marital or dating contexts. Despite the increasing prevalence of such incidents, the measures employed to address and safeguard victims remain inadequate. This paper employs an explanatory analysis method, focusing on two case studies of intimate partner violence (IPV) in both dating and domestic contexts. Utilizing a criminological framework, the analysis aims to scrutinize the pervasive injustice experienced by a significant portion of the female population. The selected case studies serve as illustrative examples to demonstrate the challenges inherent in the legal process, emphasizing the difficulty in access attributed to a law enforcement perspective that has yet to fully embrace a gender justice worldview.

In conclusion, this paper underscores the necessity for transformative changes in legal structures and societal perspectives, as well as the urgency of online advocacy in addressing the persistent issue of IPV and its impact on women's pursuit of justice.

The findings of this study draw attention to the nuanced dynamics surrounding IPV in the legal domain. A crucial aspect highlighted is the need for a comprehensive understanding of these dynamics. The investigation extends to social reactions, with the virtual community, or "netizens," emerging as a significant influencer in shaping the trajectory of IPV cases. The collective voices of netizens are acknowledged for their potential impact on the handling of such cases. The discussion in this paper highlights the factor of injustice faced by the female victims of IPV which is a sociocultural factor specifically the perpetuation of the following: 1) gendered stereotype understanding, and 2) stigmatization and repeat victimization toward the victims. By amplifying the importance of equitable punishment for perpetrators of intimate partner violence, the collective online discourse has the potential to shape societal attitudes and contribute to a more just resolution of these cases.

Keywords : *Murder, Persecution, Justices.*